

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian yuridis empiris, atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi dimasyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.<sup>2</sup> Selain itu pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dilapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, 2012, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, hal 126.

<sup>2</sup> Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta, Sinar Grafika, hal 15.

<sup>3</sup> Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal 3.

penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (key instrumen) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Tarokan, Desa tersebut adalah salah satu dari sekian banyak Desa dalam lingkup Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Tarokan sendiri mempunyai luas sekitar 47,20 Km<sup>2</sup>. Desa Tarokan sendiri memiliki luas sekitar 17.39 km<sup>2</sup>. Dengan luas tersebut, Desa Tarokan menjadi Desa terluas dalam lingkup Kecamatan Tarokan. Jarak ke ibu kota kecamatan kurang lebih mencapai 2.00 km.

### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>4</sup> Adapun untuk mendapatkan data primer pada penelitian ini melalui wawancara ke beberapa informan utama selaku pemilik usaha mikro kecil yang ada di Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, dimana hal ini bermanfaat untuk memperoleh informasi yang diperlukan sehingga dapat menjadi fokus pada penelitian khususnya untuk mengetahui persepsi dari para pelaku usaha mikro kecil khususnya di bidang makanan dan minuman olahan mengenai kewajiban sertifikasi halal. Data

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 129.

primer dalam penelitian ini berasal dari sumber data utama yang diperoleh dari Pelaku Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Sumbang. Adapun pelaku usaha tersebut antara lain: 1) Ibu Diah (UMKM Kentucky Ayam); 2) Bapak Yudi (UMKM Pentol Bakso dan Frozen); 3) Bapak Suyono (UMKM Krupuk Pasir); 4) Ibu Binti (UMKM Brimbox Kriuk); 5) Ibu Mudah (UMKM Roti Bakar dan Burger); 6) Ibu Ririn (UMKM Susu Kedelai)

- b) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pengumpulan data menurut Sugiyono dapat dilakukan dalam berbagai Setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>6</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang bertujuan agar data yang diperoleh memiliki tingkat Validitas yang memadai, diantaranya:

- a) Wawancara

Mengenai metode ini Kartini Kartono memberikan pengertian *wawancara* merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya-jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung

---

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 224.

terhadap sumber data.<sup>7</sup> Adapun jenis *wawancara* yang di pakai adalah *wawancara* bebas terpimpin yaitu peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, tetapi isi pertanyaan mengacu pada pokok-pokok yang telah ditentukan.

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini mempermudah dalam pengamatan dan mewawancarai serta memperkuat penulis terhadap keberadaan data yang akan dianalisis. Dalam menunjukkan penelitian ini, peneliti mengambil data atau informasi dari dokumentasi digunakan sebagai penunjang dan pelengkap yang berhubungan dengan masalah penelitian ini untuk melengkapi data dari hasil wawancara

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik ini menggunakan flow analysis dari Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka

---

<sup>7</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi research social*, (Bandung: Mandar maju 1996) hlm. 187.

peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>8</sup>

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Mereduksi data berarti merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek tertentu.

b) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja dan berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya dalam

---

<sup>8</sup> Moeleong J. Lexy. "Metode Penelitian kualitatif". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008): 157-162.

menganalisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

c) Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah bahwa setiap keabsahan data harus memenuhi:

- a) Mendemonstrasikan nilai yang benar.
- b) Menyediakan dasar agar hal itu dapat di terapkan.
- c) Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensidan prosedurnya dan kenetralan temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang di peroleh dari tempat peneliti dan para informasi memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

- a) Perpanjangan keabsahan temuan Sebelum melakuka penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti minta izin kepada desa teluk sikumbang permohan peneliti kepada para perkawinan dini di desa

teuk sikumbang agar dengan hal ini peneliti mendapat tanggapan baik mulai dari awal meneliti sampai akhir.

- b) Pendiskusian teman sejawat Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang di peroleh dari hasil diskusi bersama kwankawan sejawat. Teknik ini mengandung bebrapamaksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>9</sup> Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengelolahannya, penelitian ini tidak dilakukan sendirian akan tetapi terkadang kadang-kadang di temani oleh orang yang bisa di ajak bersamasama untuk membahas data yang telah di kumpulkan. Proses ini juga dapat sebagai pembahasan yang sangat bermamfaat untu membandingkan hasilhasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan.

---

<sup>9</sup> Nur Eedi, "Intrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data", Jurnal, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia 2010: 5.